

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *field research* atau survey lapangan, dimana peneliti mensurvei secara langsung kehidupan masyarakat serta melakukan penelitian untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dengan masalah tertentu.¹ Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian pengaruh, yaitu jenis penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, dapat diperoleh suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramal, dan mengontrol suatu gejala. Pengolahan data yang digunakan yaitu dengan uji regresi linier dan uji regresi logistic.²

Sesuai dengan jenis permasalahan atau sering disebut dengan istilah (problema dan problematic) yang diangkat pada penelitian ini adalah jenis permasalahan korelasi, yaitu mencari hubungan antara dua fenomena. Korelasi yang digunakan adalah korelasi sebab akibat. Dikatakan korelasi sebab akibat karena meneliti antara keadaan pertama yang diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh pada keadaan yang kedua.³ Dalam penelitian ini keadaan pertama yang menjadi pengaruh adalah literasi baca tulis dan keadaan kedua yang dipengaruhi adalah hasil belajar siswa. Oleh karenanya penelitian korelasional sebab akibat juga disebut sebagai penelitian pengaruh

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-

¹ Roslan, Rosady, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal 32.

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal 19.
[https://www.google.co.id/books/edition/Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualit/yz8KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode%20penelitian&pg=PA19&printsec=frontcover&bsq=metode%20penelitian](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualit/yz8KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode%20penelitian&pg=PA19&printsec=frontcover&bsq=metode%20penelitian).

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal 76.

prinsip umum.⁴ Data-data yang akan diteliti adalah data tentang pengaruh literasi baca tulis siswa terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada lingkup anak kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum dengan permasalahan empiris dan data yang konkret mengenai pengaruh literasi baca tulis terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁵ Populasi diambil berdasarkan hasil penelitian lapangan secara langsung untuk mengetahui keadaan secara real dan fakta lapangan, sehingga dapat diketahui hasil penelitian dari pengaruh literasi baca tulis terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil menurut prosedur Teknik sampling tertentu sehingga mampu mempresentasikan karakteristik populasinya. Pengambilan sampel dilakukan apabila ukuran populasi cukup besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mengamatinya secara keseluruhan karena keterbatasan biaya, tenaga, waktu dan peralatan.⁶ Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel akan adapt diberlakukan untuk populasi.

⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher 2019), Hal 3. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian%20kuantitatif&pg=PA3&printsec=frontcover&bsq=penelitian%20kuantitatif.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal 117.

⁶ Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. Toman Sony Tambunan, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021) Hal 23. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Pendekatan_Kuantitatif/Gyg0EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode%20penelitian&pg=PP5&printsec=frontcover&bsq=metode%20penelitian.

Untuk itu sampel yang diambil dari populais harus benar-benar representative (mewakli).⁷

Adapun penelitian kali ini, populasinya adalah siswa kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum sebanyak 26 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh. *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸ Sampling jenuh merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁹ Dalam peneltian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh karena sampel yang diambil yaitu seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 26 siswa dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 10 dan perempuan berjumlah 16 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain penelitian

Desain penelitian menggunakan eksperimen dengan bentuk *one-shot case stud*. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebgaaai berikut:

Gambar 3.1 Desain *one-shot case stud*



X = treatment yang diberikan (variable independent)

O = observasi (variable dependen)

Paradigma tersebut bisa diartikan bahwa dalam suatu kelompok diadakan treatment/perlakuan, setelah itu diobservasi hasilnya. (treatment merupakan variable independent, hasil merupakan variable dependen).¹⁰

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), Hal 44. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Kualitatif/TP_ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik%20pengumpulan%20data%20kuantitatif&pg=PR2&printsec=frontcover&bsq=teknik%20pengumpulan%20data%20kuantitatif.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Hal 84.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Hal 85.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Hal 111.

2. Desain Variabel

Desain variabel merupakan variabel-variabel yang akan diteliti di definisikan dan ditetapkan cara mengukurnya dengan satuan-satuan tertentu. Melalui pendefinisian, dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada dua bagian variable diantaranya:

a. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab adanya variabel yang lain (variabel terikat). Variabel bebas akan dimanipulasi, diamati, serta dikukur guna mengetahui hubungannya (pengaruhnya) terhadap variabel lain.¹² variabel bebas pada penelitian ini yaitu literasi baca tulis (X). dalam penelitian ini yang diukur adalah literasi baca tulis siswa kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

b. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel *Dependen* (terikat) merupakan variabel yang berasal dari variabel independent atau disebut dengan variabel respon (*output*). Sebagai variabel respons berarti variabel akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel yang memanipulasikan dalam penelitian, yang disebut variabel bebas.¹³ variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa (Y). dalam penelitian ini yang diukur adalah prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel atau variabel-variabel yang telah dipilih maka harus dirumuskan (definisi variabel). Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-

¹¹ Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Hal 21.

¹² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal 17.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/Zw8REAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik%20pengumpulan%20data%20kuantitatif&pg=PR4&printsec=frontcover&bsq=teknik%20pengumpulan%20data%20kuantitatif.

¹³ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal 17.

sifat dari yang didefinisikan yang dapat diobservasi.¹⁴ Devinisi operasional merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel berdasarkan dari karakteristik.

Dalam kesempatan ini, peneliti melakukan penelitian dengan dua variabel yaitu literasi membaca dan menulis (X) dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa (Y).

a. Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis merupakan suatu kemampuan guna memahami teks tertulis, baik yang tersirat maupun tersurat.¹⁵ Dalam penerapannya, pendidik menerapkan konsep literasi baca tulis melalui GLS (Gerakan Literasi Sekolah) yang bertujuan dapat membiasakan dan memotivasi siswa agar mau membaca dan menulis.¹⁶

b. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berfikir maupun berbuat. Maka dari itu, penting dalam penentuan prestasi belajar karena dapat menunjang keberhasilan siswa dimasa yang akan mendatang.

¹⁴ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, ed. Azwar Annas, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), Hal 24. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi si_d/nhwaCgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=variabel%20pada%20penelitian%20kuantitatif&pg=PR5&printsec=frontcover&bsq=variabel%20pada%20penelitian%20kuantitatif](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Aplika_si_d/nhwaCgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=variabel%20pada%20penelitian%20kuantitatif&pg=PR5&printsec=frontcover&bsq=variabel%20pada%20penelitian%20kuantitatif).

¹⁵ Maria Kanusta, *Gerakan Literasi dan Minat Baca*, ed. Hariris Shofa (CV. Azka Pustaka, 2021), 12. [https://books.google.co.id/books?id=TTZZEAAAQBAJ&newbks=0&dq=literasi si+baca+tulis&hl=id&source=gbs_navlinks_s](https://books.google.co.id/books?id=TTZZEAAAQBAJ&newbks=0&dq=literasi+baca+tulis&hl=id&source=gbs_navlinks_s).

¹⁶ N. Lia Marliana dan Sri Suhita, PENGEMBANGAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH BAGI PARA SISWA SDN CINYOSOG 01 CILEUNGSI, *jurnal pendidikan Bahasa sekolah pascasarjana*, Vol. 6, No. 1, Januari 2017. 764. <http://jurnal.ugi.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/1586/965>.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen.¹⁷ Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuensioner. Dikatakan instrument valid jika bisa digunakan dengan sesuai guna mengukur hal yang akan diukur.¹⁸ Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh person, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*¹⁹ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.²⁰ Reliabel digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten).²¹ Dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan uji statistic Cronbach alpha. Adapun kriteria bahwa instrument tersebut dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian menggunakan uji statistic Cronbach alpha >0,60, begitupun sebaliknya. Jika Cronbach alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil berasal >0,60 maka dikatakan tidak reliabel.²² Uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas Instrumen

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Hal 211.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 348.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal 213.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal 221.

²¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hal 124.

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (kudus: Mibarda Ppubishing dan Media Ilmu Press, 2009), Hal 171.

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.²³

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*).²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement tes*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.²⁵ Jenis tes yang akan di berikan yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis dengan model tes pilihan ganda dan uraian. Soal tes yang akan diberikan berjumlah 20 soal pilihan ganda, 1 lisan dan 1 uraian. Teknik tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis siswa serta hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Teknik observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.²⁶ Dalam penelitian ini, Teknik observasi yang akan di lakukan yaitu menggunakan instrumen berupa lembar observasi dengan tujuan, agar peneliti dapat lebih mudah dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan yang perlu melakukan pengamatan secara lnsung di kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal 239.

²⁴ Anwar Hidayat, "Penjelasan Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data", *Statistikian*, di akses pada tangga 8 Februari 2022. <https://www.statistikian.com/2012/10/instrumen-penelitian.html>.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 194.

²⁶ H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ; Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2005), Hal 143.

dokumentasi lainnya.²⁷ Teknik ini digunakan untuk mencari data atau informasi yang telah dicatat di beberapa dokumen yang ada antara lain data nilai, RPP, data guru, data siswa serta data lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Proses penelitian menyangkut banyak sekali mekanisme yang harus dilakukan peneliti baik pada saat pra penelitian, penganalisaan data penelitian, proses penelitian, bahkan sampai ke pembuatan laporan.²⁸ Dalam analisis pendahuluan perlu adanya uji normalitas dan uji linieritas data terlebih dahulu. Uji normalitas dan uji linieritas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes statistic berdasarkan *test of normality* (Kolmogorov-Smirnov). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai (FT-FS) terbesar < nilai table Kolmogorov-smirnov, maka H_0 diterima; H_a ditolak. Data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai (FT-FS) terbesar > nilai table Kolmogorov-smirnov, maka H_0 ditolak; H_a diterima. Data berdistribusi tidak normal.²⁹

b. Uji linieritas data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variable dependen dengan variable independent bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independent tertentu. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. Adapun kriteria pengujian linearitas yaitu sebagai berikut: (taraf signifikan $\alpha = 0,05$)

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal 274.

²⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 180.

²⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 187.

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji linieritas dapat diuji dengan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kataegori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan bawah, maka data termasuk dalam kataegori tidak linier.³⁰

2. Analisis Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap suata permasalahan dalam penelitian hingga terbukti melalui data yang terkumpul.³¹ Dalam hal ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis asosiatif. Untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang berhubungan antara dua variable atau lebih. Rumus yang digunakan yaitu rumus regresi linier sederhana. Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan klausal atau fungsional satu variable independent dengan variable dependen.³² Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat table penolong.
- 2) Menghitung nilai a dan b :

$$a = \frac{(\sum Y) \times (\sum X^2) - (\sum X) \times (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Membuat persamaan regresi:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variable dependen (prestasi belajar)

a = harga Y bila X=0 (harga konstan)

³⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 197.

³¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 123.

³² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 205.

b_1 = koefisien regresi

X_1 = subjek dalam variable independent (literasi baca tulis)

- 4) Menghitung koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variable X terhadap variable Y.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x y - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

3. Uji Analisis Statistik Lanjut

Uji signifikan F bertujuan untuk dasar dalam mengetahui apakah literasi baca tulis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum. Dengan kriteria sebagai berikut:³³

- a. Jika f hitung $>$ f tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dinyatakan bahwa kemampuan literasi baca tulis siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum.
- b. Jika f hitung $<$ f tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dinyatakan bahwa kemampuan literasi baca tulis siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum.

³³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 212.